

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dalam perekonomian Indonesia tahun 2020 berkontribusi sebesar 20,61% (www.bps.go.id). Sektor makanan dan minuman dari perusahaan manufaktur memberikan andil paling tinggi, menyumbang 19% dari keseluruhan investasi manufaktur. Akibatnya, menjadi salah satu industri dengan tingkat kontribusi tertinggi di tahun 2020.

Peningkatan kontribusi pada perekonomian tersebut memudahkan dalam menarik investor. Bagi investor, perusahaan sehat terlihat pada laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan yakni bentuk pertanggungjawaban dari suatu perusahaan kepada para *stakeholder*, seperti investor dan pemasok, dalam hal pengelolaan aset perusahaan. Investor dan analis keuangan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan menggunakan data laporan keuangan. Kinerja keuangan melacak setiap pencapaian yang menghasilkan laba sehingga dapat menentukan prospek masa depan, ruang untuk ekspansi, dan hasil potensial lainnya. Kinerja keuangannya diperiksa, untuk menentukan potensi dan kelangsungan investasi organisasi.

Perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai metode analisis untuk menilai kinerja keuangan dengan memanfaatkan data serupa yang berasal dari laporan keuangan. Rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan, dan nilai pasar semuanya digunakan dalam analisis rasio keuangan.

Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dan nilai pasar. Rasio profitabilitas dan nilai pasar dipilih karena kedua rasio ini paling penting bagi investor ketika memutuskan akan berinvestasi di perusahaan. Dengan tujuan untuk meningkatkan reputasi perusahaan, rasio profitabilitas mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari asetnya, sedangkan rasio nilai pasar dirancang untuk menyederhanakan keputusan investasi bagi investor dengan mempertimbangkan dampak keadaan pasar saham terhadap kinerja perusahaan.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS). Ketiga rasio ini dipilih untuk penelitian ini karena investor sering menggunakannya untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan saat menghasilkan keuntungan. *Net Profit Margin* (NPM) mengukur kapasitas perusahaan begitu mendapatkan keuntungan dari seluruh penjualan. Semakin tinggi nilai NPM, semakin baik kinerja keuangan perusahaan dikarenakan kreditur serta investor percaya kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh tanggung jawab dan menghasilkan keuntungan, serta efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan.

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan begitu mendapatkan keuntungan dari semua asetnya. Semakin besar nilai ROA, semakin baik kinerja keuangan perusahaan sebab investor percaya pada kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan mengelola asetnya. *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan potensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan investor dengan setiap sahamnya. Semakin besar nilai EPS, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, sebab investor percaya terhadap kredibilitas perusahaan.

Rasio nilai pasar dalam penelitian ini terdiri dari *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Ketiga rasio ini digunakan untuk penelitian ini karena investor sering menggunakannya untuk mengukur kinerja perusahaan sebelumnya dan melihat prospek di masa depan. *Price Earning Ratio* (PER) digunakan analis dan investor sepanjang waktu untuk mengenali dan memahami nilai saham perusahaan. PER merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan ketika membeli saham dari satu perusahaan ke perusahaan lain, terutama di industri sejenis. Semakin tinggi nilai PER, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, dikarenakan investor yakin terhadap kemampuan perusahaan ketika meningkatkan keruntungannya. *Price to Book Value* (PBV) mengukur kemampuan perusahaan saat menghasilkan harga saham dari seluruh nilai bukunya. Semakin tinggi nilai PBV, semakin baik kinerja keuangan perusahaan dikarenakan besar kelipatan nilai pasar saham perusahaan dari nilai buku yang diterima investor sehingga investor percaya terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.

Dividend Payout Ratio (DPR) yaitu membagikan dividen kepada investor sebagai pengembalian investasi dari setiap saham yang dimiliki. Perusahaan dituntut untuk dapat memutuskan kebijakan dividen yang tepat guna memenuhi kepentingan baik pemegang saham maupun pemangku kepentingan tingkat tinggi. Semakin tinggi nilai DPR maka investor akan lebih diuntungkan, tetapi tidak menguntungkan perusahaan sebab melemahkan keuangan perusahaan, sedangkan semakin rendah DPR menguatkan keuangan perusahaan sekaligus merugikan investor akibat dividen harapan investor tidak akan dibayarkan. Akibatnya, perusahaan harus menentukan kebijakan dividen yang tepat.

Hasil penelitian Gregorius Kirene, Silvia Indrarini dan Suprpti (2017) menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 2010-2014 adalah kurang baik dilihat dari rasio profitabilitas dan nilai pasar. Sementara Mardiyani (2017) menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan farmasi milik swasta lebih baik dibandingkan dengan milik BUMN periode 2010 – 2014.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Rasio Profitabilitas dan Nilai Pasar Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur : Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020)”**.

B. Perumusan Masalah

Perumusan pada penelitian ini adalah “Bagaimana menganalisis rasio profitabilitas dan nilai pasar sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas dan nilai pasar sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian bermanfaat bagi :

a. Peneliti

Penelitian dapat menambah pengetahuan mengenai analisis rasio profitabilitas dan nilai pasar sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

b. Perusahaan

Hasil penelitian ini berguna bagi perusahaan berdasarkan hasil pengukuran rasio tersebut, maka perusahaan dapat melakukan evaluasi agar meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik lagi.

c. Pihak Lain

1) Investor

Hasil penelitian ini dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan berlandaskan analisis rasio profitabilitas serta nilai pasar sehingga digunakan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

2) Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta referensi dalam bidang akademis di Universitas untuk mengetahui dan mempelajari analisis rasio profitabilitas dan nilai pasar sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

